

**RELIABILITAS DALAM**

**PENELITIAN KUANTITATIF**



**RELIABILITY**

11 Feb  
2022



Di lembar fakta sebelumnya, Cakra Wikara Indonesia (CWI) sudah menjelaskan tentang **validitas dalam penelitian kuantitatif**. Selain uji validitas, untuk melihat kualitas instrumen pengumpulan data dalam penelitian **juga diperlukan uji reliabilitas**.

Yuk, kita lanjut pembahasannya yaitu tentang **reliabilitas dalam penelitian kuantitatif!**

# Apa itu reliabilitas?

Dalam penelitian, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui **sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur perubahan yang terjadi**. Uji reliabilitas dilakukan untuk memeriksa **konsistensi dan keandalan pengukuran**.



# 3 Jenis reliabilitas dalam penelitian kuantitatif

01

## Reliabilitas stabilitas

Memberikan hasil yang konsisten pada periode waktu yang berbeda.

### CONTOH:

Si A melakukan penelitian tentang pandangan mahasiswa terhadap UU Cipta Kerja di kampus X. A menanyakan kepada responden, "apakah kamu setuju dengan disahkannya UU Cipta Kerja?" Hasilnya menyatakan bahwa 90% responden di kampus X setuju. Selang 1 minggu, pertanyaan yang sama diajukan kepada responden yang sama pula di kampus X dan ternyata jawabannya berbeda yaitu hanya 50% yang setuju. Instrumen yang disusun memiliki reliabilitas stabilitas yang kurang baik.

02

## Reliabilitas representatif

Memberikan hasil yang konsisten di kelompok yang berbeda dengan karakteristik yang sama.

### CONTOH:

Si A melakukan penelitian di berbagai kampus di Indonesia tentang pandangan mahasiswa terhadap kekerasan seksual yang terjadi di kampus. Dari setiap kampus, A mendapatkan hasil dengan pola yang relatif sama, meski mengambil responden yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Ini menunjukkan instrumen yang digunakan memiliki reliabilitas representatif yang baik.

## 03

# Reliabilitas ekuivalen

Memberikan hasil yang konsisten dengan menggunakan indikator spesifik yang berbeda dalam mengukur konsep yang sama.

### CONTOH:

Si A melakukan penelitian tentang **indeks demokrasi**. Terdapat beberapa indikator yang berbeda untuk mengukur aspek yang sama yaitu “kebebasan”. Terdapat tiga **indikator kebebasan**, yaitu: 1) **kebebasan berekspresi**; 2) **kebebasan berserikat**; dan 3) **kebebasan berkeyakinan**. Jika dari **hasil** pengukuran ketiga indikator tersebut tiap responden **menunjukkan pola atau arah penilaian yang konsisten**, maka dapat dikatakan instrumen yang digunakan memiliki **reliabilitas ekuivalen yang baik**.

*Nah*, itu dia definisi dan jenis reliabilitas dalam penelitian kuantitatif. Sama seperti validitas dalam penelitian kuantitatif, kalau kamu menemukan istilah lain yang definisinya mirip dengan penjelasan sebelumnya, tidak perlu bingung, ya, karena **setiap referensi bisa jadi memiliki istilah berbeda**. Hal yang perlu dipahami yaitu seorang **peneliti wajib melakukan uji reliabilitas** untuk **memeriksa ketepatan** instrumen pengumpulan data dalam penelitian.

Eits, kita juga akan bahas **validitas dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif**, loh. Tunggu di lembar fakta berikutnya, ya!



Reliability

# REFERENSI

Babbie, E. (2016). *The practice of social research* (14th ed.). Cengage Learning.

Bryman, A. (2012). *Social research methods* (4th ed.). Oxford University Press.

De Vaus, D. (2013). *Surveys in social research*. Routledge.

Neuman, W. L. (2014). *Social research methods: Qualitative and quantitative approaches* (7th ed.). Pearson Education Limited.